

# UNISONO

Unisono adalah istilah yang populer dalam bidang **musik**. Unisono dikenal sebagai teknik bernyanyi dan bermain alat musik. Namun, lebih sering diterapkan dan melekat untuk menyanyikan sebuah **lagu**.

Unisono adalah bernyanyi dengan satu suara secara berkelompok. Untuk jenis suaranya, sama semua dan seolah melebur ketika bertemu tanda Unisono dalam sebuah paduan suara.

bahwa, bernyanyi Unisono tidak dapat dilakukan seorang diri, tetapi dilakukan oleh sekumpulan orang dengan satu suara.

Penerapan teknik bernyanyi Unisono adalah kerap digunakan untuk menyanyikan lagu-lagu daerah oleh beberapa suku di Indonesia. Modelnya hanya mengandalkan melodi pokoknya saja.

Unisono adalah **bernyanyi** dengan satu suara secara berkelompok

## 5 teknik vokal dalam bernyanyi

### 1. Intonasi

**Intonasi** yaitu tinggi rendahnya suatu nada pada kalimat yang memberikan penekanan dalam kata-kata tertentu di suatu kalimat. jika seseorang yang mengelola intonasi dengan baik biasanya akan menghasilkan suara yang nyaring, jernih dan nyaman didengar pula.

Ada beberapa cara untuk melatih intonasi dengan baik, yakni :

- Bernyanyi dengan tempo yang lambat, kemudian lebih cepat.
- Menyanyi dengan tempo yang bervariasi
- Bernyanyi dengan nada bervariasi yang dimulai dari nada bawah ke nada yang lebih tinggi dengan artikulasi na, ka, la, serta ra.

Untuk contohnya seperti berikut :



- Lalu bernyanyilah dengan tangga kromatis

Contohnya :



## 2. Artikulasi

Teknik Artikulasi ini adalah cara pengucapan kata-kata dalam bernyanyi agar pesan yang terdapat di dalam lagu dapat di mengerti dan dipahami oleh para pendengar

Berikut diantaranya faktor-faktor yang harus diperhatikan untuk mendapatkan artikulasi yang baik serta benar :

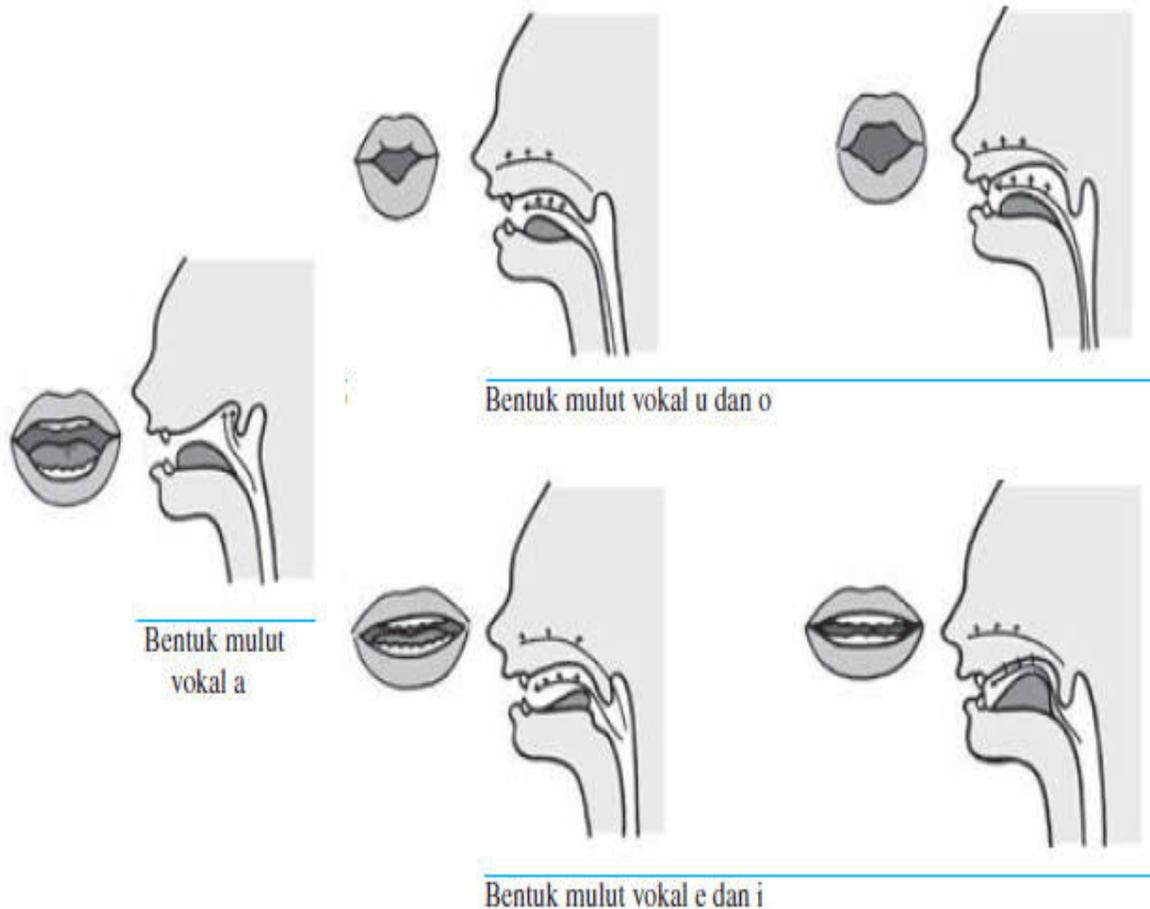
- **Sikap Badan**  
 Dengan sikap badan yang benar akan membantu kamu memperlancar sirkulasi udara sebagai energi utama pendorong produksi suara. Lalu posisikan badan yang baik dan benar dalam bernyanyi, untuk posisinya seperti berikut :
  1. Pastikan kepala harus tegak dan pandangan lurus ke depan
  2. Tulang punggung harus lurus
  3. Dada juga sedikit membungsong
  4. Kedua kakimu terpancang kukuh di lantai dan buat sedikit renggang
- **Posisi Mulut**  
 Dan ternyata posisi mulut berpengaruh juga lo, pada proses pembentukan suara kamu, jika pada bentuk dan posisi mulut kamu tidak sesuai maka akan mempengaruhi pada suara yang dihasilkan yang menyebabkan suara tidak

nyaring. Bentuk dan posisi pada mulut yang benar saat mengeluarkan suara diantaranya sebagai berikut :

1. Buka mulut kamu selebar tiga jari secara vertikal, sehingga suara yang kamu buat tidak keluarnya lemah dan bulat.
2. Bentuk gigi seri kamu yang disebelah atas tertutup setengah bagian
3. Posisi pada bibir bawah kamu ditekan pada gigi seri sebelah bawah supaya kekuatan suara kamu tidak berkurang
4. Aliran udara juga du arahkan ke langit-langit supaya kenapa ? agar suara yang keluar akan menjadi jelas dan lantang

- **Latihan Vokalis**

Nah tujuan utama latihan ini adalah untuk memelihara dan menyempurnakan huruf vokal ataupun huruf konsonan, maka suara yang kamu hasilkan akan menjadi merdu dan indah. Coba dapat perhatikan gambar bentuk mulut huruf vokal berikut :



### 3. Resonansi

Resonansi pada saat bernyanyi adalah suatu gejala yang dimana bunyi yang dikembalikan dari suatu ruangan, mirip seperti gema yang timbul karena pantulan suara yang berasal dari ruangan yang berdinding keras.

Jika kamu sedang belajar teknik vokal yang baik, resonansi ini sangat berperan penting dalam membuat pita suara agar lebih nyaring dan indah.

Kenapa ? Karena suara yang di hasilkan oleh pita suara hanya seukuran 1,5 – 2 cm saja sehingga memang sangat lemah. Oleh karenanya sangat diperlukan latihan untuk membentuk resonansi secara alami.

### 4. Pernafasan

**Petunjuk Teknis Pernapasan**  
Hirup udara → tahan → keluarkan

Pernafasan ini juga merupakan salah satu teknik vokal yang paling penting dan harus di latih terus menerus, tidak bisa hanya sekali latihan sudah, itu salah. Sebab, seorang penyanyi pasti akan membutuhkan udara yang keluar masuk ke dalam paru-paru. Jika kamu tidak sering melatih teknik pernafasan, maka lagu yang akan kamu bawakan nanti hasilnya akan cenderung putus-putus tidak sampai dan terdengar memaksa seperti orang ngos-ngosan.

Untuk teknik pernafasan dalam bernyanyi terbagi dalam tiga macam :

1. Pernafasan Dada
2. Pernafasan Perut
3. Pernafasan Diafragma

## 5. Pembawaan

Untuk teknik yang terakhir ini adalah salah satu teknik yang wajib dimiliki oleh penyanyi apalagi saat melakukan pertunjukan musik. Seseorang yang bahkan sudah ahli dalam bernyanyi, namun tidak bisa membawakan lagu dengan baik, pasti hasilnya tidak maksimal dan kurang menarik untuk di minati.

Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembawaan lagu yaitu

- Tempo
  - Dinamik
  - Ekspresi
  - Gaya bernyanyi
- |       |
|-------|
| Tema  |
| Irama |
| Pesan |